



Nomor : 53 /WK/CORSEC/2021

Jakarta, 26 Januari 2021

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta.

Perihal : **Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Grand Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019. Pemasangan Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 tersebut telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2021 pada Surat Kabar Harian Terbit sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

Ratna Ningrum

Lampiran : 1 (satu) berkas

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
3. Wali Amanat PT Bank Mega Tbk;
4. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



■ **Membawa Kabar Uang Negara Puluhan Triliun Tangkap 40 Buronan Korupsi Kelas ...**

lamban prosesnya sehingga masa cekal habis dan orangnya buru-buru kabar ke luar negeri," jelasnya.

Diberi Kesempatan

Boyamin menilai, yang terjadi saat ini justru sebagian besar orang - orang yang kabur sepertinya diberi kesempatan untuk kabur. Tidak heran hal ini membuat negara luar menjadi ragu atas komitmen penegakan hukum di Indonesia. Dampaknya ketika diminta membantu menangkap maka pemerintahan asing akan mengabaikannya.

Sementara itu, Koordinator Aliansi Lembaga Analisis Kebijakan dan Anggaran (Alaska) Adri Zulpianto mengatakan, salah satu hasil United Nation Convention Against Corruption pada tahun 2003 menyatakan korupsi adalah ancaman bagi keamanan dan kestabilan masyarakat, merusak nilai-nilai dan lembaga-lembaga demokrasi, merusak nilai-nilai moral dan keadilan. Korupsi juga membahayakan pembangunan yang berkelanjutan dan mengancam stabilitas politik.

"Maka dari itu, koruptor sudah seharusnya diperlakukan selayaknya teroris, terlebih lagi mereka yang menjadi buronan karena kasus korupsinya yang tidak kunjung selesai," ujarnya.

Adri menuturkan, korupsi tidak pernah habis diberantas oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena lemahnya hukum dalam artian tidak baiknya substansi hukum. Karena ditemukan aturan - aturan yang diskriminatif dan tidak adil, rumusan yang tidak jelas dan tegas sehingga menumbulkan multi-tafsir, serta terjadinya kontradiksi dan overlapping dengan aturan lain.

Selain itu, faktor politik yang merupakan salah satu sarana untuk korupsi. Hal ini dapat dilihat ketika terjadi intrabilitas politik atau ketika politisi mempunyai hasrat untuk mempertahankan kekuasaannya. Lihat saja, dari

sekitan banyak kasus korupsi, yang banyak terjerat adalah politisi-politisi kelas kakap yang telah menjadi walikota, gubernur, bahkan menteri.

Mereka berjema'ah melakukan korupsi karena mereka memiliki kewenangan dan kebijakan yang membawa mereka masuk dalam jaring-jaring korupsi.

Rilis ICW

Diketahui Indonesia Corruption Watch (ICW) merilis ada 40 buron kasus korupsi di Indonesia. Keempat puluh orang itu merupakan buron sejak 1996 hingga 2020 "Sejak 1996 sampai 2020," kata peneliti ICW Kurnia Ramadhana kepada wartawan.

Empat puluh buronan itu di antaranya yakni, Eddi Tansil alias Tan Tjoe Hong atau Tan Tju Fuan yang tersangkut pembobolan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sebesar Rp1,5 triliun ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sekitar Rp1.500,- per dollar. Kini, ketika nilai tukar rupiah mengalami depresiasi sekitar 700 %, berarti duit yang digondol Eddi Tansil setara dengan Rp 9 triliun, lebih besar dari nilai skandal Bank Century yang Rp6,7 triliun.

Selanjutnya ada nama Andrian Kiki Ariawan, terlibat dalam korupsi BLBI Bank Surya. Perkiraan kerugian negara mencapai Rp1,5 triliun. Proses hukum berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Andrian kabur ke Singapura dan Australia. Pengadilan kemudian memutuskan melakukan vonis in absentia.

Eko Adi Putranto, anak Hendra Rahardja ini terlibat dalam korupsi BLBI Bank BHS. Kasus korupsi Eko ini diduga merugikan negara mencapai Rp2,659 triliun. Ia melarikan diri ke Singapura dan Australia. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan vonis in absentia 20 tahun penjara.

Sherny Konjongiang, terlibat dalam korupsi BLBI Bank BHS bersama Eko Adi Putranto dan

diduga merugikan negara sebesar Rp2,659 triliun. Ia melarikan diri ke Singapura dan Amerika Serikat. Pengadilan menjatuhkan vonis 20 tahun penjara, in absentia.

David Nusa Wijaya, terlibat dalam korupsi BLBI Bank Servitia. Ia diduga merugikan negara sebesar Rp 1,29 triliun. Sedang dalam proses kasasi. David melarikan diri ke Singapura dan Amerika Serikat. Namun, ia tertangkap oleh Tim Pemburu Koruptor di Amerika.

Samadikun Hartono, terlibat dalam korupsi BLBI Bank Modern. Dalam kasus ini ia diperkirakan merugikan negara sebesar Rp169 miliar. Kasus Samadikun dalam proses kasasi. Ia melarikan diri ke Singapura.

Hendra Rahardja alias Tan Tjoe Hing, bekas pemilik Bank Harapan Santosa, yang kabur ke Australia setelah menggondol duit dari Bank Indonesia lebih dari Rp1 triliun. Hendra Rahardja tepatnya merugikan negara sebesar Rp 2,659 triliun. Ia divonis in absentia seumur hidup di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Hendra meninggal di Australia pada 2003, dengan demikian kasus pidananya gugur.

Sanyoto Tanuwidjaja, pemilik PT Great River, produsen bermerek papan atas. Sanyoto meninggalkan Indonesia setelah menerima penambahan kredit dari bank pemerintah.

Djoko Chandra alias Tjan Kok Hui, yang terlibat dalam skandal cessie Bank Bali, mearpul tidak kurang dari Rp 450 miliar. Ketika hendak ditahan Djoko kabur keluar negeri dan kini dikabarkan menjadi warga negara Papua Nugini.

Maria Pauline, kasus pembobolan BNI. Diperkirakan kerugian negara mencapai Rp1,7 triliun. Proses hukumnya masih dalam penyidikan dan ditangani Mabes Polri. Maria kabur ke Singapura dan Belanda. Anggoro Widjojo, kasus SKRT Dephut. Merugikan negara sebesar Rp180 miliar. Dalam proses penyidikan ke

KPK. Anggoro lari ke Singapura dan masuk dalam DPO.

Robert Dale Mc Cutchen, kasus Karaha Bodas. Rugikan negara senilai Rp50 miliar. Ia masuk dalam DPO, lari ke Amerika Serikat. Marimutu Sinivasan,* kasus korupsi Bank Muamalat. Kasus ini merugikan negara Rp20 miliar. Masuk dalam proses penyidikan Mabes Polri. Marimutu melarikan diri ke India.

Lesmana Basuki, diduga terlibat dalam kasus korupsi Sejahtera Bank Umum (SBU). Dalam kasus ini diduga merugikan negara sebesar Rp 209 miliar dan 105 juta dolar Amerika. Lesmana divonis di Mahkamah Agung 14 tahun penjara. Ia melarikan diri ke Singapura dan menjadi DPO. ICW menyatakan tak jelas perkembangan terakhir kasus ini.

Tony Suherman, diduga terlibat dalam kasus korupsi Sejahtera Bank Umum (SBU). Dalam kasus ini diduga merugikan negara sebesar Rp 209 miliar dan 105 juta dolar Amerika. Tony divonis 2 tahun penjara. Ia melarikan diri ke Singapura dan menjadi DPO. ICW menyatakan tak jelas perkembangan terakhir kasus ini.

Dewi Tantarul, terlibat kasus Bank Century. Kasus ini merugikan negara Rp 3,11 triliun. Kasus tersebut dalam penyidikan di Mabes Polri, Namun, menurut ICW perkembangan kasus tersebut tak jelas. Ia dikabarkan lari ke Singapura. Anton Tantarul, terlibat kasus Bank Century. Kasus ini merugikan negara Rp 3,11 triliun. Kasus tersebut dalam penyidikan di Mabes Polri, Namun, menurut ICW perkembangan kasus tersebut tak jelas. Ia dikabarkan lari ke Singapura.

Sukanto Tanoto, terlibat dalam dugaan korupsi wesel ekspor Unibank. Ia diduga merugikan negara sebesar 230 juta dollar Amerika. Ia lari ke Singapura. Menurut ICW, Sukanto masih terduga namun diberitakan menjadi tersangka. Proses hukum tidak jelas.

■ **Safari**

■ **Positif Covid-19**

kini dinyatakan positif Covid-19. Penetrator yang identik dengan sepakbola itu mengaku berusaha tidak stres usai dinyatakan terjangkit wabah mematikan tersebut. Itu dilakukan agar kondisinya tidak semakin drop.

"Sekarang aku fokus untuk stay positive, nggak boleh stres dan tetep happy, juga makan

sehat. Minum vitamin dan obat dari dokter, berjemur supaya kondisi aku tidak drop dan cepat pulih dari virus ini," kata Donna Agnesia dalam unggahan pribadinya, Senin (25/1/2021).

Dari awal, istri Darius Sinathrya ini memang tidak pernah meremehkan virus corona. Dia mengatakan kalau selalu mene-

rapkan protokol kesehatan yang ketat di rumah.

"Aku sadar banget virus ini memang ada dan sebagai seorang istri dan ibu, aku termasuk orang yang paling bawel menjalankan protokol kesehatan baik ketika di rumah pun lagi berpergian," tuturnya.

■ **Romi**

■ **Meninggalkan Hal Tak Bermanfaat**

pada dirinya, maka dia akan merasa hina tatkala melihat kejelekan yang serupa ada pada saudaranya. Sementara orang yang senantiasa sibuk memperhatikan kejelekan orang lain dan melupakan kejelekannya sendiri, maka hatinya akan buta, badannya akan merasa letih, dan akan sulit baginya meninggalkan kejelekan dirinya."

Imam Alghazali dalam kitabnya Ihya Ulumuddin mengatakan seyogyanya seseorang itu berdi-

am diri mengenai cela-cela dari sahabat-sahabat, kawannya, keluarga atau anak-anaknya, juga jangan sekali-kali mence- riterakan cela orang lain pada sahabatnya itu , sebab sesungguhnya orang yang gemar menyampaikan berita buruk-buruk padamu itu adalah sebenarnya orang yang gemar pula men- caci-maki pada dirimu, ketika ia tidak lagi berada di depanmu. Seyogyanya berdiam diri me- ngenai pembicaraan apa saja

yang sekiranya kalau didengar oleh sahabatnya pasti akan menimbulkan ketidak senangannya.

Sebaiknya apabila ada suatu pujian yang ditujukan pada seseorang hendaklah disampaikan padanya. Sedangkan bila menutu- pi pujian yang diberikan kepada seseorang termasuk kedengkihan, iri hati yang tidak dibenarkan agama.

Wallohu a'lambishshawab

■ **H Nuchasin M Soleh/ Harian Terbit**

■ **Bangkit dan Lupakan Duka**

Ya, kedua kesebelasan baru saja dirundung duka setelah gagal memetik kemenangan di pentas Serie-A akhir pekan lalu. Inter Milan ditahan imbang tangpa goal saat bertandang ke markas Udinese. Sementara Milan me- norehkan hasil memiulikan pasca dilumat Atalanta 0-3 saat tampil di markas sendiri.

Beruntung, hasil itu tak menggoyahkan kedua kesebelasan di tangga klasemen. Milan tetap bercokol di puncak. Sedangkan Inter Milan masih membentuti di urutan kedua. Kini, hasil tak maksimal yang mereka

raih akan coba ditupahkan dalam laga bertajuk Derby della Madonnina di Giuseppe Meazza.

Selain sebagai penawar obat luka, kemenangan akan membawa mereka ke fase berikutnya, yaitu babak semifinal. Tentu saja, lolos ke semifinal turut membuka peluang dari keduanya untuk meraih gelar di ajang Coppa Italia musim ini. Di kubu Inter Milan, taktik terbaik akan diterapkan Antonio Conte selaku pelatih.

Dilansir Sempre Inter, ke- marin, ada empat skema yang dikantongi Conte demi meraih kemenangan. Selain menjaga

kans lolos ke fase berikutnya, hasil positif juga menjadi sebuah ajang "tebus dosa". Dimana pada pertemuan terakhirnya, Nerazzurri, julukan Inter Milan, takluk 1-2 di pentas Serie-A pada Oktober 2020.

Untuk itu tekad berlipis guna memetik kemenangan berkorban didalam benak punggawa Inter Milan. Conte juga telah melupakan hasil kurang maksimal pekan lalu saat melawan Udinese. Yang menjadi konsentrasi sang pelatih ialah, anak asuhnya harus tampil all out, bukan ini.

■ **Eka**

■ **Risma Tak Mudah Melawan Anies**

Tengah Ganjar Pranowo yang unggul dengan elektabilitas 9,9%.

Meski demikian, belum berembus kabar pasti soal langkah politik Anies Baswedan ke depannya. Sejumlah pengamat meyakini Anies Baswedan akan kembali maju pada Pilgub DKI dan tidak mau ambil risiko terlalu percaya diri akan dicalonkan menjadi calon presiden 2024 lantaran ia bukan berasal dari kalangan partai politik.

Pengamat Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Adi Prayitno, mengatakan Menteri Sosial Tri Rismaharini atau Risma memang potensial bertarung dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta berikutnya. Namun, dia mengingatkan, tak mudah untuk melawan Anies Baswedan selaku petahana.

"Kalau membaca secara umum, Risma potensial, tapi melawan dan menantang petahana itu bukan perkara gampang," kata dia di Jakarta, Senin (25/1/2021).

Dia melanjutkan, Anies memiliki pemilih loyal atau loyal voters yang kuat. Pendukung Gubernur DKI itu juga solid untuk memenangkan jagoannya.

Di sisi lain, suara PDIP di Jakarta kalah dari partai lainnya. Apalagi, tambah Adi, basis pemilih Ibu Kota anti Jokowi.

"Kalau memang Risma dipaksakan maju di Pilkada Jakarta, PR-nya (pekerjaan rumah) banyak. Melawan petahana, melawan basis yang selama ini memang PDIP dan Jokowi kalah," jelas Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia ini.

Menurutnya, kebanyakan pemilih lebih mengutamakan sentimen primordial ketimbang rekam jejak calon. Sentimen primordial yang dimaksud, yakni siapa yang memiliki kedekatan terhadap agama atau kelompok tertentu.

Adapun Peneliti Senior Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA, Adjie Alfaraabi, menilai, saat ini sosok Gubernur DKI Jakarta Anies Baswe-

dan masih diunggulkan untuk maju kembali sebagai calon gubernur DKI Jakarta 2022.

Anies, kata dia, masih di- untungkan dengan statusnya sebagai Gubernur petahana untuk maju kembali di Pilgub. "Dari sisi calon, Pak Anies msh diunggulkan. Sejahui ini belum ada tokoh-tokoh keliatannya terbuka menyatakan keinginannya untuk maju," kata Adjie.

Meski demikian, Adjie mengatakan ada peluang bagi nama-nama beken seperti Menteri Sosial Tri Rismaharini hingga Komisaris Utama PT. Pertamina Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok untuk maju di Pilgub DKI.

Nama Risma belakangan ini kerap kali disebut-sebut berpotensi menjadi calon gubernur di Pilkada DKI Jakarta 2022. Terlebih, kegiatan Risma sebagai Mensos belakangan ini kerap disorot publik.

Adjie pun tak menafikkan bila berbagai kegiatan Risma belakangan ini sebagai indikasi awal untuk maju di Pilgub DKI

Jakarta. "Semisal Bu Risma ya. Dulu kan pernah diisukan maju di DKI. Beberapa waktu lalu kan kegiatan Bu Risma itu sebagai indikasi ada keinginan Bu Risma bertarung di DKI," kata dia.

Selain itu, Adjie menilai para partai politik yang berniat meng- usung kadernya di Pilgub DKI Jakarta harus berfikir ekstra keras. Pasalnya, kandidat yang mereka usung nantinya berpeluang besar melawan Anies Baswedan bila memutuskan untuk maju kembali sebagai Calon Gubernur DKI 2022.

Para parpol, kata dia, harus menyiapkan tokoh yang memiliki reputasi dan rekam jejak lebih baik dibanding Anies untuk menjadi lawan tanding di Pilgub DKI mendatang.

"Karena Pilgub DKI ada petahana untuk melawan Anies. Sehingga butuh sosok repu- tasi yang baik, track record, komunikasi publik yang baik dan bisa lebih baik dari Anies," kata Adjie.

■ **Sammy**

■ **Rakyat Tidak Membutuhkan Pemimpin Suka Berbohong**

Selain strategi jitu, kata mantan Menko Kemaritiman ini, kunci utama keluar dari krisis adalah kepercayaan (trust). Pemimpin-pemimpin yang telah kehilangan kepercayaan, baik karena terlalu suka berbohong maupun ternoda karena KKN, sulit untuk mampu membawa bangsanya keluar dari krisis.

Dia mengatakan bahwa seorang pemimpin yang hebat pasti akan mampu mengubah krisis menjadi kesempatan untuk perbaikan dan kemajuan. Contohnya Presiden Franklin Roosevelt ubah depresi ekonomi AS jadi hebat. Mahathir 1998 Malaysia tidak kena krisis. Erdogan Turkey.

Pengamat politik Rusmin Effendy mengemukakan para pemimpin saat ini hanya pencitraan saja, tidak berefek langsung pada peningkatan kesejahteraan

rakyat. Tidak heran saat ini masih banyak rakyat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

"Semua kebijakan yang dilakukan hanya kamufase, kebebasan pers di bungkam dengan sogokan dan membuat pencitraan saja," ujar Rusmin Effendy kepada *Harian Terbit*, Senin (15/1/2021).

Rusmin menilai, pemerintahan saat ini belum ada program yang langsung menyentuh kehidupan rakyat. "Tidak ada program yang konkrit. Semua nya benang kusut. Koruptor merajalela, demokrasi amburadul, kebebasan pers dibungkam bahwa negara menjadi sarang korupsi mulai dari dana haji, yang tenaga kerja serta kasus-kasus korupsi lainnya.

Krisis

■ **HRS Sehat, Tensi, Suhu, dan Saturasi ...**

Tensi, suhu, dan saturasi O2 MRS semuanya normal dan sehat," ungkapnya, Senin (25/1/2021).

Argo menjelaskan, pihak keluarga tersangka HRS juga telah menjenguk tersangka di Rutan Bareskrim Polri hari ini dan telah diterima dengan baik.

"Update kondisi terakhir MRS sehat walafiyat, dan sedang menerima kunjungan keluarga," jelasnya.

Seperti diketahui, dalam perkara dugaan tindak pidana pelanggaran protokol kesehatan, Rizieq Shihab telah ditetapkan jadi tersangka.

Tersangka Rizieq Shihab yang sebelumnya ditahan di Rutan Polda Metro Jaya kini dipindah ke Rutan Bareskrim Polri untuk memudahkan proses penyidikan Kepolisian.

■ **Harian Terbit/Danial**

Sementara itu, Koordinator Gerakan Perubahan (Garpu) Muslim Arbi mengatakan, pemimin yang doyan berbohong karena untuk tupui kelemahannya. Tapi semakin ditutupi kebohongannya maka keadaan semakin parah. Karena tidak mempunyai kemampuan keluar dari krisis. Selain produksi tipu-tipu belaka.

"KKN yang semakin menjadi - jadi sekarang ini adalah upaya untuk tupui kebohongan, kelemahan dan kegagalan itu," paparnya.

Ketua Umum Barisan Relawan Nusantara (Baranusa), relawan pendukung Jokowi, Adi Kurniawan mengaku bingung dengan kebohongan yang dilakukan para pemimpin.

Adi menyebut, salah di antara kebohongan yang sangat nyata adalah membenarkan pernyataan Rizal Ramli bahwa pemimpin yang suka berbohong dan KKN sulit membawa Indonesia keluar dari krisis. Selain itu juga bisa membuat kepercayaan publik hilang. Safari

■ **Safari**

tunas auction **LELANG OTOMOTIF**

Balai Lelang **PT. MEGA ARMADA SUDECO** melalui Pejabat Lelang Kelas II wilayah kerja Bekasi FX Tri Sumaryanto, akan melaksanakan Lelang sukrelata atas barang bergerak berupa 250 (Dua Ratus Lima Puluh) Unit Mobil sesuai jadwal berikut:

FEBRUARI	
LELANG MOBIL	OPEN HOUSE
Hari : Senin & Kamis	Hari : Jumat-Sabtu & Selasa-Rabu
Tanggal : 1, 8, 15, 22, & 4, 11, 18, 25	Tanggal : 29-30 Januari, 5-6, 11-13, 19-20 & Februari 2021
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai	Pukul : 09.00 - 17.00 WIB

Jl. Wibawa Mukti II Km 4, Kampung Cakung RT 001 / RW 005 Kel. Jatiasri Kec. Jatiasih - Bekasi

TERBUKA UNTUK UMUM DAN DAPAT BELI SATUAN

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Peminat Lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan sebesar : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)/lot Mobil Disetorkan ke rekening **BANK BCA** atas nama **PT. MEGA ARMADA SUDECO** cabang menara Imperium dengan nomor **221 304 0049** atau **BANK MANDIRI** atas nama **PT. MEGA ARMADA SUDECO** Cabang Plaza Mandiri dengan nomor **070 000 696 5532**, yang sudah efektif 1 (satu) hari sebelum lelang dilaksanakan.
- Pemenang Lelang Wajib Melunasi Seluruh Harga Lelang ke Rekening **BANK BCA** atas nama **PT. MEGA ARMADA SUDECO** Cabang menara Imperium dengan nomor **221 304 0049** atau **BANK MANDIRI** atas nama **PT. MEGA ARMADA SUDECO** Cabang Plaza Mandiri dengan nomor **070 000 696 5532**. Apabila tidak melunasi kewajiban lelang sesuai dengan ketentuan, maka uang jaminan lelang akan menjadi hangus dan tidak dapat diminta kembali.
- Penawaran harga lelang dilakukan secara lisan/tertulis dalam amplop dengan harga semakin meningkat.
- Kondisi Kendaraan dan Dokumen apa adanya dan dapat dilihat pada saat Open House.
- Peserta yang tidak MENANG maka uang jaminan akan dikembalikan tanpa potongan apapun.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi : Balai Lelang **PT. MEGA ARMADA SUDECO**, Telp. 021 - 2867 2334, 0813 8226 5300, 0819 0550 8055

Jakarta, 26 Januari 2021
PANITIA LELANG PT.MEGA ARMADA SUDECO

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")
OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Fatmiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Grand Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta.



Agenda RUPO :
Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban Emiten untuk menjaga *financial performance* sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan tahunan yang diaudit per 31 Desember 2020, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.

Catatan :

- RUPO ini diselenggarakan atas usulan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.
- Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").
- Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan : RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/ atau Afiliasi), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/ atau Afiliasi)
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:
 - Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO ("KTUR") yang dikeluarkan oleh KSEI.
 - Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa).
 - Fotocopy bukti diri (KTP/SIM yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotocopy Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Fotocopy bukti diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/SIM yang masih berlaku).
 - Fotocopy AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy AD yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
- Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
- Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Jakarta, 26 Januari 2021

EMITEN WALI AMANAT

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT BANK MEGA Tbk

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 27, tanggal 27 Maret 2020, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Grand Ballroom Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Jakarta.



Agenda RUPO :
Persetujuan pengesampingan dan/atau perubahan ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan mengenai kewajiban Emiten untuk menjaga *financial performance* pada periode laporan keuangan tahunan yang diaudit per 31 Desember 2020, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.

Catatan :

- RUPO ini diselenggarakan atas usulan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.
- Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").
- Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan : RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/ atau Afiliasi), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO (termasuk didalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/ atau Afiliasi)
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:
 - Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO ("KTUR") yang dikeluarkan oleh KSEI.
 - Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa).
 - Fotocopy bukti diri (KTP/SIM yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotocopy Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 - Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Fotocopy bukti diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/SIM yang masih berlaku).
 - Fotocopy AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotocopy AD yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
- Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.
- Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
- Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Jakarta, 26 Januari 2021

EMITEN WALI AMANAT

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT BANK MEGA Tbk